

KETAHANAN KELUARGA

DWI ERNAWATI, S.ST., M.KEB.



- جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ
- (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama orang-orang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya.” (QS.Ar-Ra‘du: 23)

<https://muslim.or.id/35908-masuk-surga-bersama-keluarga.html>



PENGERTIAN

- **Keluarga** adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang **bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial** dari tiap anggota keluarga (Duvall dan Logan, 1986)
- **Keluarga** adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka **saling berinteraksi satu dengan yang lain**, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Bailon dan Maglaya, 1978)
- **Keluarga** merupakan **unit terkecil dari masyarakat** yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988).



KETAHANAN KELUARGA

UU NO.52 TH 2009

- Perkembangan
Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga



Kualitas keluarga

- Kondisi keluarga mencakup seluruh aspek kehidupan

Ketahanan dan kesejahteraan keluarga

- Kemampuan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin

Pemberdayaan Keluarga

- Upaya untuk meningkatkan kualitas keluarga



- **Ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang** memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk mencapai keadaan harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin (UU Nomor 10/1992).



5 TANDA ADANYA KETAHANAN DALAM KELUARGA (CHAMAN, 2000)

Keakraban suami dan istri

Orang tua yang membimbing anaknya

Anak anak yang berbakti pada orang tua

Suami istri yang memimpin dengan penuh kasih sayang

Sikap melayani sebagai tanda kemuliaan



FUNGSI KELUARGA

- Fungsi Keagamaan
- Fungsi social Budaya
- Fungsi Cinta Kasih
- Fungsi Melindungi
- Fungsi Reproduksi
- Fungsi sosialisasi dan pendidikan
- Fungsi Ekonomi



CIRI KETAHANAN KELUARGA

Tabel 2.1 : Ciri-Ciri Ketahanan Keluarga, Ketersediaan Data, dan Penyesuaian Indikator Ketahanan Keluarga

Dimensi dan Variabel	Ciri-Ciri Ketahanan Keluarga (KPPA)	Ketersediaan Data	Penyesuaian yang Dilakukan	
			Indikator	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dimensi 1. Landasan Legalitas dan Keutuhan Keluarga				
Landasan Legalitas	1. Bapak dan ibu memiliki surat nikah yang dikeluarkan oleh KUA atau Catatan Sipil	Tersedia	Legalitas Perkawinan	Persentase Rumah Tangga yang KRT/Pasangannya Memiliki Buku Nikah
	2. Semua anak memiliki akte kelahiran	Tersedia	Legalitas Kelahiran	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh ART Umur 0-17 Tahun Memiliki Akte Kelahiran
Keutuhan Keluarga	3. Semua anggota keluarga (suami, istri dengan atau tanpa anak) tinggal dalam satu rumah dan tidak ada perpisahan	Tersedia	Keutuhan Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang KRT dan Pasangannya Tinggal Serumah
	4. Ayah menyisihkan waktu khusus bersama anak	Tidak Tersedia	Kebersamaan Dalam Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Mampu menyai Waktu Bersama Keluarga Minimal 14 Jam Seminggu
Kemitraan Gender	5. Ibu menyisihkan waktu khusus bersama anak	Tidak Tersedia	Kemitraan Suami-Istri	Persentase Rumah Tangga yang KRT dan Pasangannya Mengurus Rumah Tangga
	6. Suami dan istri bersama-sama mengelola secara terbuka keuangan keluarga	Tersedia	Keterbukaan Pengelolaan Keuangan	Persentase Istri Umur 15-49 yang Penentuan Keputusan Penggunaan Penghasilan Suami Dilakukan Bersama oleh Suami dan Istri
	7. Suami dan istri merencanakan bersama jumlah anak yang diinginkan atau alat kontrasepsi yang dipakai	Tersedia	Pengambilan Keputusan Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Penentuan Jumlah Anak dilakukan Secara Bersama oleh Suami dan Istri



Dimensi dan Variabel	Ciri-Ciri Ketahanan Keluarga (KPPPA)	Ketersediaan Data	Penyesuaian yang Dilakukan	
			Indikator	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dimensi 2. Ketahanan Fisik				
Kecukupan Pangan dan Gizi	8. Semua anggota keluarga mampu makan lengkap (nasi, sayur, ikan, tempe, tahu, buah) dua kali per hari	Tersedia	Kecukupan Pangan	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh ART-nya Makan Makanan Pokok dengan Lauk Pauk Nabati/Hewani Minimal 14 Kali Dalam Seminggu
	9. Ada anggota keluarga yang menderita masalah gizi (kurus sekali atau gemuk sekali atau kendil/kuntet)	Tersedia	Kecukupan Gizi	Persentase Balita yang Mempunyai Status Gizi Baik Berdasarkan Kriteria Berat Badan dan Usia
Kesehatan Keluarga	10. Ada anggota keluarga yang menderita penyakit akut/kronis atau cacat bawaan	Tersedia	Keterbebasan Dari Penyakit dan Disabilitas	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Terdapat KRT/Pasangan Penderita Penyakit Kronis Atau Penyandang Disabilitas Sedang Atau Berat
Ketersediaan Tempat/Lokasi Tetap Untuk Tidur	11. Rumah yang ditempati memiliki ruang tidur terpisah antara orang tua dan anak	Tidak Tersedia	Ketersediaan Lokasi Tetap Untuk Tidur	Persentase Rumah Tangga yang KRT-nya Memiliki Tempat Tidur dan Digunakan Maksimal oleh 3 Orang
Dimensi 3. Ketahanan Ekonomi				
Tempat Tinggal Keluarga	12. Keluarga memiliki rumah	Tersedia	KepeMilikan Rumah	Persentase Rumah Tangga yang Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggalnya Milik Sendiri
Pendapatan Keluarga	13. Suami dan/atau istri mempunyai penghasilan tetap per bulan sebesar Rp.250,000 per orang per bulan	Tersedia	Pendapatan Perkapita Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Minimal Rp 500.000,-
	14. Keluarga pernah menunggak membayar listrik	Tidak Tersedia	Kecukupan Pendapatan Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Pendapatan Rumah Tangganya Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari



Dimensi dan Variabel	Ciri-Ciri Ketahanan Keluarga (KPPPA)	Ketersediaan Data	Penyesuaian yang Dilakukan	
			Indikator	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pembiayaan Pendidikan Anak	15. Keluarga pernah menunggak membayar iuran atau keperluan pendidikan anak	Tidak Tersedia	Kemampuan Pembiayaan Pendidikan Anak	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh ART Usia 7-18 Tahun Bersekolah
	16. Ada anak yang putus sekolah	Tersedia	Keberlangsungan Pendidikan Anak	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh ART Usia 7-18 Tahun Tidak Ada yang Putus Sekolah atau Tidak pernah Sekolah
Jaminan Keuangan Keluarga	17. Suami dan/atau istri mempunyai tabungan dalam bentuk uang minimal Rp. 500.000	Tidak Tersedia	Tabungan Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Tabungan/Simpanan Berupa Uang
	18. Anggota keluarga memiliki asuransi kesehatan (atau BPJS) atau lainnya, minimal 1 orang?	Tersedia	Jaminan Kesehatan Keluarga	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh Anggota Rumah Tangga (ART) Memiliki Jaminan Kesehatan
Dimensi 4. Ketahanan Sosial-Psikologi				
Keharmonisan Keluarga	19. Ada terjadi kekerasan antar suami dan istri	Tidak Tersedia	Sikap Anti Kekerasan Terhadap Perempuan	Persentase Rumah Tangga yang KRT/Pasangannya Tidak Menyetujui Suami Memukul istri dengan Alasan Tertentu
	20. Ada terjadi kekerasan antar orangtua dan anak	Tersedia	Perilaku Anti Kekerasan Terhadap Anak	Persentase Rumah Tangga yang KRT/Pasangannya Tidak Menggunakan Cara-cara Kekerasan dalam Mendidik Anak
Kepatuhan Terhadap Hukum	21. Ada anggota keluarga yang terlibat masalah (seperti mencuri, tawuran, berkelahi, memalak, narkoba, ditilang SIM, melanggar lalu lintas, memukul dan lainnya)	Tidak Tersedia	Penghormatan Terhadap Hukum	Persentase Rumah Tangga yang Seluruh ART Tidak Pernah Menjadi Korban Tindak Pidana



Dimensi dan Variabel	Ciri-Ciri Ketahanan Keluarga (KPPPA)	Ketersediaan Data	Penyesuaian yang Dilakukan	
			Indikator	Parameter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dimensi 5. Ketahanan Sosial-Budaya				
Kepedulian Sosial	22. Apa anggota keluarga membe ri perhatian dan merawat orangtua lanjut usia diatas 60 tahun	Tidak Tersedia	Penghormatan Terhadap Lansia	Persentase Rumah Tangga yang Terdapat Lansia (60 tahun ke atas) dan Tinggal Bersama ART Lain
Keratan Sosial	23. Anggota keluarga berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti pengajian, posyandu, kerjabakti, kematian, kelahiran, ronda, kesenian, penyuluhan, pelatihan	Tersedia	Partisipasi Dalam Kegiatan Sosial Di Lingkungan	Persentase Rumah Tangga yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal
Ketaatan Beragama	24. Anggota keluarga melakukan kegiatan agama secara rutin	Tersedia	Partisipasi Dalam Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan	Persentase Rumah Tangga yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal



DIMENSI DAN VARIABEL PENGUKUR TINGKAT KETAHANAN KELUARGA



SUMBER DATA UNTUK MENGUKUR KETAHANAN KELUARGA

1. Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT)
2. Survei Sosial Ekonomi Nasional Keterangan Pokok Rumah Tangga (Susenas Kor)
3. Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP)
4. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
5. Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Ketahanan Sosial (Susenas Modul HANSOS)
6. Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)
7. Publikasi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)
8. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)



ISU ISU STRATEGIS KETAHANAN KELUARGA



Perceraian



KDRT



Keseimbangan keluarga dan pekerjaan



Pernikahan dini



Ekonomi/Kemiskinan



Keluarga di daerah marginal

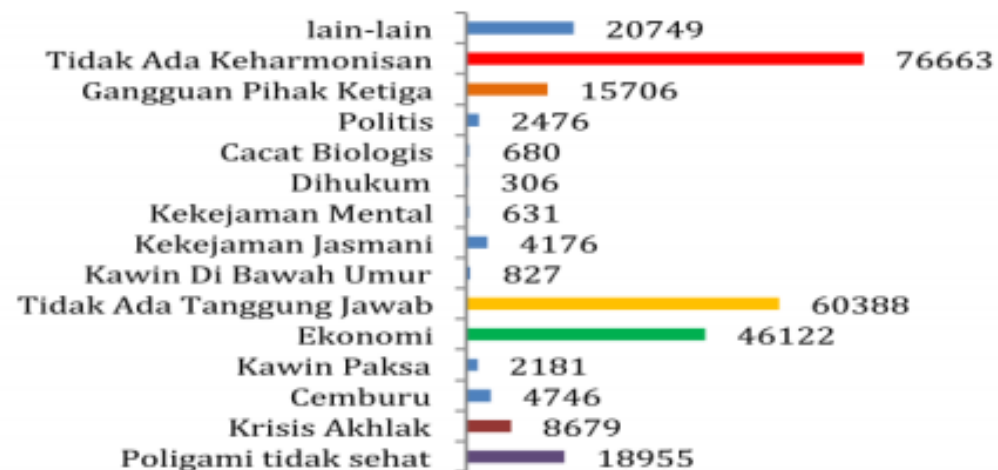


Kerentanan terhadap media sosial



PERCERAIAN

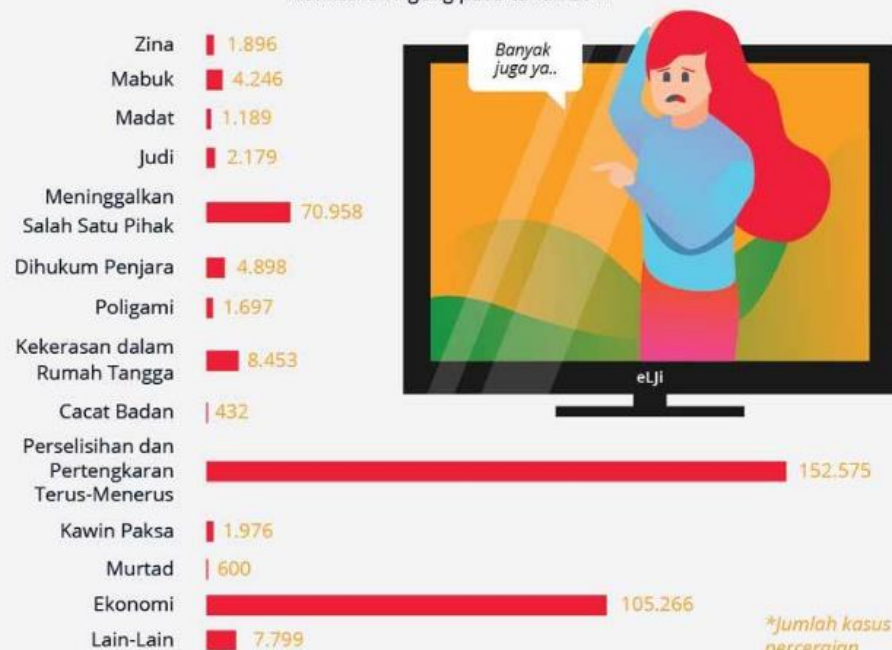
Penyebab Perceraian menurut Kategorisasi PA
CATAHU 2014



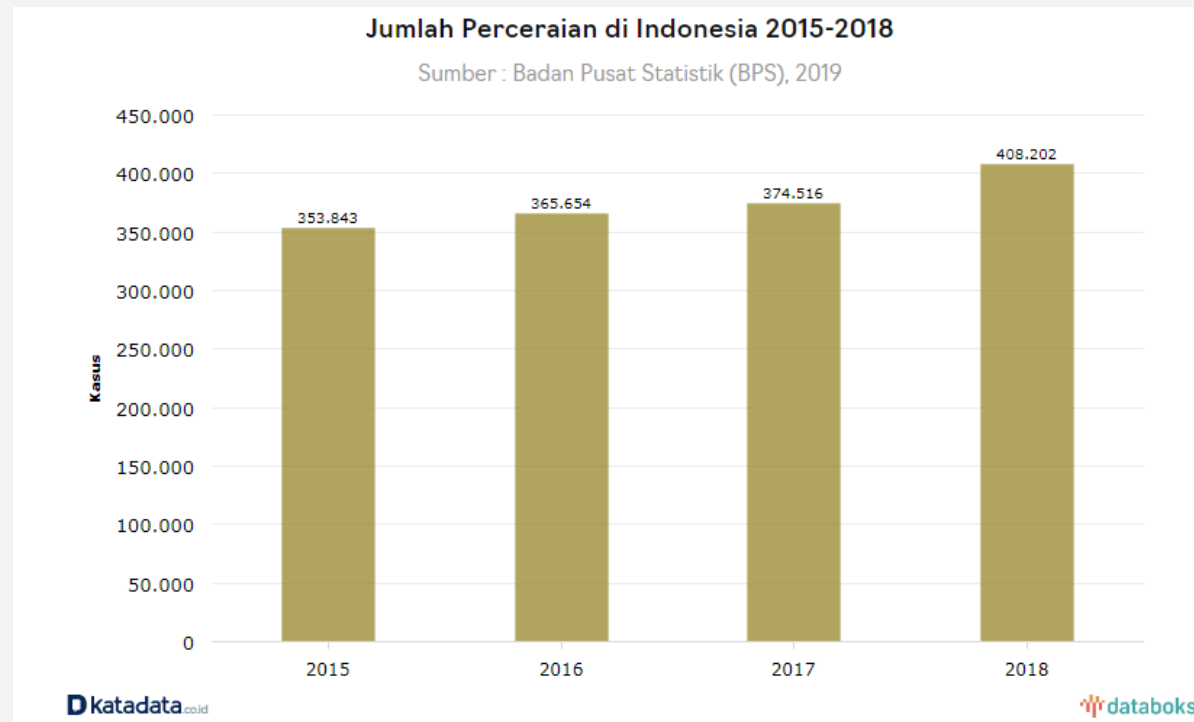
SL

BERBAGAI ALASAN PERCERAIAN DI INDONESIA

Data dikumpulkan oleh Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama (Badilag)
Mahkamah Agung pada tahun 2017



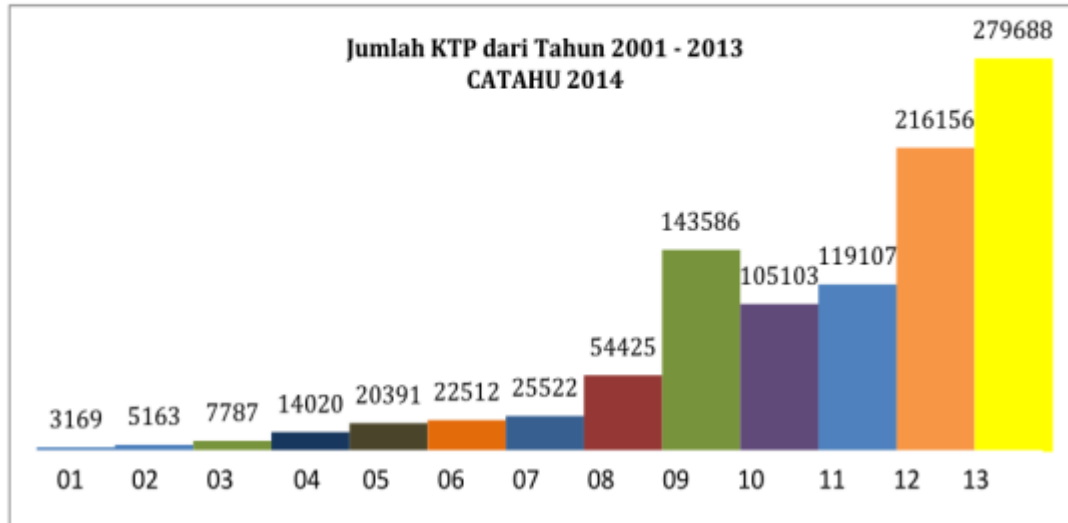
- Tren perceraian di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada 2018, angka perceraian Indonesia mencapai 408.202 kasus, meningkat 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab terbesar perceraian pada 2018 adalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus dengan 183.085 kasus. Faktor ekonomi menempati urutan kedua sebanyak 110.909 kasus.
- Sementara masalah lainnya adalah suami/istri pergi (17,55%), KDRT (2,15%), dan mabuk (0,85%)



KDRT

GAMBARAN UMUM: JUMLAH PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN TAHUN 2013

Jumlah Kasus KTP Tahun 2013



Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018 dalam CATAHU 2019



Keterangan: Diagram berdasarkan data dari Badilag dan data kuesioner yang diterima Komnas Perempuan dari tahun ke tahun.

Grafik jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan periode 2007-2018 - Twitter/Komnas Perempuan





KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

42,3%
Yang pernah/sedang menikah
mengalami
KDRT berupa
**Pembatasan
Aktivitas**



menyusul setelahnya, kekerasan :



SUMBER : SHPN, 2016

 www.kemenppps.go.id

 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

 [kemenppps](https://twitter.com/kemenppps)

 [kpp_pa](https://www.instagram.com/kpp_pa)

